



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2016 – 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**NORMA KASMIDA YANI
NIM. 14 401 00153**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2016 – 2020**

SIKRIPSI

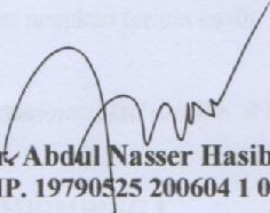
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**NORMA KASMIDA YANI
NIM. 14 401 00153**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **NORMA KASMIDA YANI**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 Juni 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **NORMA KASMIDA YANI** yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Priode 2016 – 2020**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat – syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

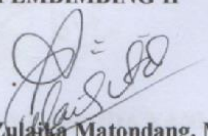
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zuliana Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NORMA KASMIDA YANI**
NIM : 14 401 00153
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*
Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum
Syariah Priode 2016 - 2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Juni 2021
Saya yang Menyatakan,



NORMA KASMIDA YANI
NIM. 14 401 00153

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NORMA KASMIDA YANI
NIM : 14 401 00153
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“(Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Priode 2016 – 2020)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal, 28 Juni 2021

Yang Menyatakan



NORMA KASMIDA YANI
NIM: 14 401 00153



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Norma Kasmida Yani
Nim : 14 401 00153
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016 - 2020

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Zulika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat / 9 Juli 2021
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : 75,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,41
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*
Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah
Periode 2019 - 2020**

NAMA : Norma Kasmida Yani
NIM : 14 401 00153

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah
Konsentrasi Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Juli 2021

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : **NORMA KASMIDA YANI**
NIM : **14 401 00153**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016 - 2020**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah terkhusus yang berkaitan dengan pembiayaan di Bank Umum Syariah yang menggunakan akad *mudharabah*, *musyarakah* untuk mengetahui profitabilitas Bank Umum Syariah. Dimana objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia tahun 2016 – 2020. Melalui data yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan pada Bank Umum Syariah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Priode 2016 – 2020 baik secara parsial maupun simultan.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah dan kegiatan usaha bank syariah. Sehubungan dengan itu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *Return On Asset*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan lokasi penelitian pada Bank Umum Syariah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 60 sampel. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinan (R^2), Uji t, uji f dan analisis regresi linier berganda. Untuk memudahkan proses analisis data penelitian ini maka dibantu dengan menggunakan *Software EViews* versi 10.

Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* dibuktikan dengan dengan uji t sebesar $0,0403 < 0,05$. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* dibuktikan dengan dengan uji t sebesar $0,0010 < 0,05$, Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* di buktikan dengan uji f $0,002601 < 0,05$.

Kata Kunci : **Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Return On Asset***

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Priode 2016 - 2020”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanurrasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Abdul Rahman Siagian dan Ibunda tercinta Farida Hanum Harahap yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam perjalanan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang di harapkan. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Abdul latif, Nurmala Sari, April Lia selaku adik adik peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara – saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti Winda, Ampa, Wina, Anju, Novy, Sri Wahyuni, Mahlil, Tohir, Zulkarnaen, dan para sahabat serta teman-teman lain yang tidak dapat peneliti ucapkan nama-namanya satu-persatu yang telah memberikan semangat serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi Islam Cabang Padang Sidempuan, Seluruh Rekan – Rekan Pengurus Himpunan Mahasisa Islam Cabang Padangsidempuan dan Pengurus KOHATI Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Perbankan Syariah, teristimewa Perbankan Syariah4 2014

yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E, dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 28 Juni 2021

Peneliti,

NORMA KASMIDA YANI
NIM: 14 401 00153

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di

			bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ع	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A

— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا... ي... و...	fathah dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
...يْ...	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
...وْ...	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

لـNamun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Defenisi Operasional	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. Profitabilitas	12
a. Pengertian Profitabilitas	12
b. Jenis – jenis Profitabilitas pada Bank	14
c. Tujuan dan manfaat Rasio Profitabilitas	17
2. <i>Retrun On Asste</i> (ROA)	18
a. Pengertian <i>Retrun On Asset</i> (ROA)	18
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Retrun On Asset</i> (ROA)	19
3. Pembiayaan	21
a. Pengertian Pembiayaan	21
b. Unsur – unsur Pembiayaan	22
c. Fungsi Pembiayaan	23
d. Jenis – jenis Pembiayaan	24
4. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	25
a. Pengertian Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	25
b. Jenis – jenis <i>Mudharabah</i>	26
c. Landasan Hukum Syariah <i>Mudharabah</i>	27
d. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	28
5. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	29

a. Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	29
b. Jenis – jenis <i>Musyarakah</i>	31
c. Landasan hukum syariah <i>Musyarakah</i>	33
d. Rukun dan Syarat <i>Musyarakah</i>	34
B. Penelitian Terhadulu	37
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Statistik Deskriptif	48
2. Uji Normalitas.....	48
3. Uji Linerlitas	49
4. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Multikolinearitas	49
b. Uji Heteroskedastisitas	50
c. Uji Autokolerasi	50
5. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji Parsial (Uji t)	51
b. Uji Simultan (Uji f)	51
c. Uji Determinasi (R^2).....	52
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah	54
1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia	54
2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah	55
3. Nama Bank Umum Syaraih di Indonesia	59
4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	60
B. Deskripsi Variabel Data Penelitian	63
1. <i>Return On Asset</i>	64
2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	67
3. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	71
C. Hasil Analisis Data.....	75
1. Uji Statistik Deskriptif	75
2. Uji Normalitas	76
3. Uji Asumsi Klasik.....	77
a. Uji Multikolinearitas	77

b. Uji Heteroskedastisitas	79
c. Uji Autokorelasi	79
4. Uji Hipotesis.....	80
a. Uji Parsial (Uji t)	80
b. Uji Simultan (Uji f)	81
c. Uji Determinasi (R^2).....	82
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.....	85
2. Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah	86
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah	87
E. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Periode 2016 – 2020	3
Tabel I. 2 Perkembangan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2016 - 2020	4
Tabel I. 3 Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel IV. 1 Jaringan Kantor Bank Umum Syariah	59
Tabel IV. 2 Data Bulanan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2016 – 2020	64
Tabel IV. 3 Data Bulanan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2016 – 2020	67
Tabel IV. 4 Data Bulanan Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2016 – 2020	71
Tabel IV. 5 Hasil Uji Deskriptif.....	76
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolineritas	78
Tabel IV. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi	80
Tabel IV. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	81
Tabel IV. 11 Hasil Uji Simultan (Uji f)	81
Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	82
Tabel IV. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	35
Gambar II. 2 Kerangka Pikir	42
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Sekunder ROA Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016 -
2020
- Lampiran 2 Data Sekunder Pembiayaan *Mudharabah* Bank Umum Syariah
Indonesia Tahun 2016 -2020
- Lampiran 3 Data Sekunder Pembiayaan *Musyarakah* Bank Umum Syariah
Indonesia Tahun 2016 -2020
- Lampiran 4 Hasil Output *Eviews* Versi 10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter terjadi pada tahun 1998, kemudian terjadi perubahan undang – undang nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan Syariah menjadi Undang – undang Nomor 10 Tahun 1998. Perubahan itu semakin mendorong berkembangnya keberadaan sistem perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan Undang – undang ini lah bank umum di perbolehkan untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, melalui pembukaan UUS (Unit Usaha Syariah). Lalu banyak kegiatan usaha yang tidak dapat dilakukan oleh jenis bank umum namun dapat dilakukan oleh BUS.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.¹

¹Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria “*Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*”Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02, Juli 2015, hal 83.

Bank Syariah memiliki tujuan utama seperti halnya perusahaan lainnya yaitu untuk menjaga dan melindungi usaha bank untuk kelangsungan hidup melalui usaha untuk mendapatkan *profit* (keuntungan) dengan prinsip bagi hasil. Keuntungan diperoleh dari kegiatan operasional baik dari kegiatan operasional bank, dalam hal ini penghimpunan dan pembiayaan. Produk bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yaitu pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Kemampuan laba yang dimiliki oleh bank dapat diukur dengan melihat nilai profitabilitasnya. Profitabilitas adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan *profit* (keuntungan) dari operasional usaha suatu bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur kemampuan profit dalam pengelolaan asetnya. Analisis profitabilitas ini dapat diukur dengan nilai rasio profitabilitas, dan untuk melihat kemampuan dalam penggunaan aset, rasio yang dijadikan alat pengukuran adalah ROA (*Return on asset*) pada BUS ROA sebagai berikut:

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank

yang bersangkutan. Semakin besar ROA pada suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula bank tersebut dalam pengelolaan asetnya.² Berikut ini merupakan data perkembangan profitabilitas (ROA) dari tahun 2016 samapai 2020.

Tabel I . 1
Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Priode 2016-2020

TAHUN	ROA %
2016	0,63
2017	0,63
2018	1,28
2019	1,73
2020	1,40

Berdasarkan tabel I.1 di atas, perkembangan ROA terjadi Fluktuasi, pada tahun 2016-2017 tidak terjadi perubahan 2018 terjadi peningkatan sebesar 0,65% pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,45% dan tahun 2020 terjadi penurunan 0,33%. ROA yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik, sedangkan jika ROA yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan *profit* (keuntungan).

Yang mempengaruhi ROA naik turun adalah kegiatan operasional Bank salah satunya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Untuk

²Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia,2013), hal 16.

mencapai tingkat profitabilitas baik ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu pembiayaan

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah pembiayaan, pembiayaan merupakan suatu produk bank umum syariah yang mampu menghasilkan *profit* (keuntungan) melalui pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Dimana bank umum syariah mampu berkembang dan bertahan bahkan ketika krisis ekonomi melanda. Produk yang ditawarkan yaitu produk yang berprinsip syariah, Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Diantaranya adalah produk pembiayaan kredit modal kerja yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*

Berikut ini merupakan data perkembangan profitabilitas (ROA) dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Bank Umum Syariah Periode 2016 - 2020

Tabel I . 2
Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2016 - 2020

TAHUN	PEMBIAYAAN <i>MUDHARABAH</i> (MILLIAR)	PEMBIAYAAN <i>MUSYARAKAH</i> (MILLIAR)	ROA %
2016	7,577	54,052	0,63
2017	6,584	60,465	0,63
2018	5,477	68,468	1,28

2019	5,413	84,582	1,73
2020	4,187	90,938	1,40

Berdasarkan data pembiayaan *Mudharabah* pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 13,10% pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 16,81% pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,16% dan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 22,65%. Pada tahun 2016 dan 2020 pembiayaan *mudharabah* dan ROA tidak sesuai dengan yang berdasarkan teori, jika bagi hasil naik ROA juga naik. Sedangkan dilihat berdasarkan data *musyarakah* pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 11,86% pada tahun 2018 terjadi peningkatan 13,23%. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan 23,54% dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan 7,51%. Pada tahun 2016 dan 2020 ROA dan pembiayaan *musyarakah* tidak sesuai dengan yang berdasarkan teori.

Berdasarkan fenomena hasil dari penelitian pada Bank Umum Syariah sebagai mana dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk membahas **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2016-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. ROA mengalami peningkatan yang tidak didukung oleh peningkatan pembiayaan
2. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami peningkatan tahun 2017 akan tetapi ROA tidak mengalami perkembangan apapun
3. Pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan tahun 2018 dan 2019 sedangkan ROA nya mengalami peningkatan
4. Pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan tahun 2020 akan tetapi ROA nya mengalami penurunan

C. Batasan Masalah

Bermula dari uraian yang telah dipaparkan di atas, melihat wacana mengenai sumber-sumber yang dapat meningkatkan laba atau profitabilitas merupakan pembahasan yang luas. Maka peneliti dalam hal ini memfokuskan tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap rasio profitabilitas *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016 - 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?

2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang ditentukan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I . 3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indicator	Skala Pengukuran
<i>Return on asset</i> (ROA) (Y)	ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan	1. <i>Return on asset</i> (ROA) 2. Faktor – faktor yang mempengaruhi ROA	Rasio
Pembiayaan	Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah	1. Pembiayaan <i>mudharabah</i> yang	Rasio

<i>mudharabah</i> (X_1)	akad pembiayaan antara bank dengan nasabah untuk menjalankan usaha yang mana bank pemberi modal dan nasabah sebagai pengelola	<p>disalurkan bank Syariah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Syarat dan rukun pembiayaan <i>mudharabah</i> 3. Dasar hukum <i>mudharabah</i> 4. Skema pembiayaan <i>mudharabah</i> 	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (X_2)	Pembiayaan <i>musyarakah</i> adalah kerja sama antara bank dan nasabah untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan <i>musyarakah</i> yang disalurkan bank Syariah 2. Syarat dan rukun pembiayaan <i>musyarakah</i> 3. Dasar hukum <i>musyarakah</i> 4. Skema pembiayaan <i>musyarakah</i> 	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi mengenai pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini bisa menghasilkan atau menambah pembedahan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan di bidang Perbankan Syariah dan menambah pemahaman mengenai Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*

Dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil Penelitian ini bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan perusahaan tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I dalam kajian pendahuluan terdapat latar belakang masalah, dilanjutkan pada bagian identifikasi masalah, dalam bagian identifikasi masalah membahas masalah atau merangkum masalah yang sudah dipaparkan pada latar belakang. Sesudah dibuat identifikasi masalah dilanjutkan pembatasan masalah dari masalah yang ada diidentifikasi masalah dibatasi untuk menjadi fokus penelitian. Kemudian dibuat definisi operasional variabel guna menjelaskan tentang variabel yang ada. Lanjut pada pembuatan rumusan masalah yang diambil dari batasan masalah dijadikan sebuah pertanyaan. Kemudian diberi jawaban pada tujuan penelitian. Kemudian dicantumkan pada siapa saja kegunaan penelitian.

Bab II dalam landasan teori terdapat bagian-bagian yaitu, kerangka teori. Dalam kerangka teori terdapat penjelasan-penjelasan dari sub bab

yang akan dibahas dari judul diangkat untuk penelitian. Kemudian dicantumkan penelitian-penelitian yang berkaitan pada penelitian yang akan dilaksanakan sebagai acuan pada peneliti sebagai pembeda. Dilanjutkan pada bagian hipotesis sebagai jawaban sementara dari kerangka pikir tersebut.

Bab III dalam metodologi penelitian mencakup adanya lokasi penelitian dimana akan dilaksanakan, sesudah ada tempat maka diperlukan juga waktu yang menjadi patokan peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Selanjutnya ditentukan populasi sebagai jumlah responden yang akan diteliti dan dibatasi dalam bentuk sampel sebagian dari populasi. Kemudian dicantumkan apa-apa saja alat dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti, sehingga jelas arah penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan pada pengujian datanya.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah dirumuskan.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan serta saran-saran yang di anggap perlu.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan *profit*. Aktiva yang dimiliki perusahaan dan modal akan mendapatkan keuntungan. Profitabilitas sebagai dasar atas adanya hubungan dari kemampuan operasional dengan kapasitas jasa yang didapatkan lembaga keuangan. Profitabilitas adalah tingkat kategori dari *performance* suatu bank adalah yang hendak dicapai manajemen perusahaan dengan meningkatkan kapasitas pihak pemegang saham, yang mana adalah hal yang hendak dicapai suatu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai dari setiap pemegang saham, optimalisasi dari berbagai ukuran *return* serta menurunkan atau mengurangi masalah yang ada.³

Kasmir mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui ukuran kapasitas dalam memperoleh pendapatan. Profitabilitas sendiri dapat dihitung dengan menggunakan berbagai rasio. Salah satunya dengan menggunakan rasio pengembalian atas aset (*Return on Asset*) yaitu pengukuran secara menyeluruh atas profitabilitas. Rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pencapaian manajemen dalam menghasikan keuntungan secara

³Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*, Edisi Baru (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal 59.

menyeluruh dengan membandingkan antar laba sebelum pajak dengan total aset.⁴

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memerlukan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dimana hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasinya. Intinya merupakan penggunaan rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.⁵ Pada umumnya perusahaan itu berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting, dibandingkan masalah laba. Karena laba besar saja bukanlah ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien.

Dimana penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dimana tujuannya agar terlihat dimana perkembangan perusan tersebut dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan ataupun kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Dari beberapa pengertian profitabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sangat dapat mempengaruhi hasil dari pengukuran profitabilitas tersebut dimana dapat dijadikan alat evaluasi

⁴Rivai, "*Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah*," hal 190.

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.196.

kinerja manajemen selama ini, apakah mereka sudah bekerja secara efektif atau tidak. Jika memang mencapai target untuk beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal dalam mencapai target yang telah ditentukan akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepannya. Oleh karena itu rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen

b. Jenis – jenis Rasio Profitabilitas pada Bank

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Dimana masing – masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Dimana dalam praktiknya, jenis- jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:⁶

a) Profit Margin (*profit margin on sales*)

Profit Margin On Sales atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur *margin* (laba) atas penjualan. Dimana cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal sebagai dengan nama *Profit Margin*. Terdapat rumus untuk mencari *profit margin* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014), hal.136.

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk menetapkan suatu harga pokok penjualan.

b) *Return On Investment* (ROI)

Return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Dimana rumus untuk mencari ROI dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

c) *Return on equity* (ROE)

Return on equity merupakan antara laba bersih dengan laba sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri. Rasio *Return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut perputaran total asset rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang di miliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas.

Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

d) *Retrun On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir *Retrun On Asset* ROA adalah salah satu bentuk rasio dan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis dimana keuntungan biersih pajak diukur untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan.

Dimana menurut Hasibuan ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak (*earning before tax atau EBT*) Selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam priode yang sama.⁷

Dapat di rumus kan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

e) *Laba per lembar saham (Earning per Share of Common Stock)*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi,

⁷ Karul umar, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. .346.

kesejahteraan pemegang saham meningkat. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Per Lembar} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan , maupun bagi pihak luar perusahaan terutama pihak – pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yaitu :⁸

- a) Untuk mengatur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur produktifitas dari seluruhnya dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Dimana untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga sebagai rasio rentabilitas.

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah untuk :

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 94.

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu priode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Mengetahui dimana besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2. *Retrun On Asset (ROA)*

a. *Pengertian Retrun On Asset*

Tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) saja. Menurut Kasmir *Retrun On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio dan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis dimana keuntungan biersih pajak diukur untuk menilai seberapa besar tingkat pengembaliaan dari asset yang dimiliki perusaan sebagai berikut rumus ROA.⁹

ROA adalah tingkat rasio digunakan pada persentase dari keuntungan bersih setelah pajak yang didapatkan perusahaan dengan total perusahaan dari perusahaan dan juga perbandingan keuntungan

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2016), hal. 201.

sebelum pajak selama 1 tahun terakhir dalam rata-rata volume usaha pada rentan waktu yang sama. Semakin tinggi ROA, maka semakin tinggi pula laba yang didapatkan oleh bank sehingga semakin kecil munculnya kemungkinan berisiko suatu bank. Indikator variabel ini diukur dengan:¹⁰

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Denda Wijaya ROA digunakan untuk menghitung manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan, semakin tinggi ROA dalam bank maka akan semakin tinggi pulalah tingkat laba yang didapatkan Bank Umum Syariah. Pada ketetapan Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sebesar 1,5%, meskipun ini bukan suatu keharusan.¹¹

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Menurut Frianto Pandia faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu:¹²

a) *Capital Adequacy Ration* (CAR)

¹⁰Sulistiyowati, “*Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Tahun 2011 - 2015*” (Skripsi, Jakarta, Konsentrasi Perbankan Syariah, Program Pendidikan Muamalat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016) hal 48.

¹¹Jeyeng Probo, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006 -2011)*” (Skripsi, Surabaya, Program Pendidikan Strata Satu Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2013), hal 7, diakses Rabu, 01 April 2020 10:18 WIB.

¹² Frianto Pandi, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta,2012)

Capital Adequacy Ration (CAR) juga disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengundang resiko.

b) *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antar total biaya dengan operasional dan total pendapatan operasional.

c) *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjamjikan.

d) *Financing to Deposit* (FDR)

Financing to Deposit (FDR) adalah digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dan pihak ketiga yang dimiliki oleh bank.

e) *Net interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.

f) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah bagi hasil pemilik modal dengan pengelola modal dan pengelola usaha. Maka semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* semakin tinggi pula *return on asset* (ROA)

g) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama usaha antara dua belah pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing – masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil atas dasar usaha bersama di berikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan dalam fikih Muamalat menurut bahasa adalah potongan yaitu istilah yang diberikan untuk sesuatu yang diberikan untuk modal usaha, sesuai ini terputus atau terpotong.

Sedangkan pengertian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah menurut undang – undang No. 21 tahun 2008, tentang perbankan syariah pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang di persamakan dengan berupa:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan
- b) *Musyarakah*.

- c) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiyah bittamlik*
- d) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, salam, istisna
- e) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang
- f) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ijarah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Dimana dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana yang diberikan suatu lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara kedua belah pihak dalam jangka waktu tertentu.

b. Unsur – unsur pembiayaan

Dimana Unsur–unsur yang terkandung dalam pemberipembiayaan adalah sebagai berikut:¹³

a) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberiandana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.

¹³Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2010), hlm.84.

b) Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

c) Jangka Waktu

Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.

d) Risiko

Risiko usaha merupakan bagian tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e) Balas Jasa

Dalam prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkannya. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:¹⁰

a) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.

b) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan

idlefund.

- c) Pembiayaan sebagai alat pengaliharga.
- d) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

d. Jenis – jenis pembiayaan syariah

Dimana Pembiayaan yang ada pada bank syariah tidak jauh beda dengan pembiayaan dengan sistem konvensional. Perbedaan yang paling kelihatan adalah jika disistem konvensional disebut dengan nama kredit dan kredit tersebut ada bunga sebagai kompensasi menunggu kembalinya uang yang diberikan untuk kredit sedangkan pada sistem syariah disebut dengan pembiayaan dan pembiayaan ini menggunakan bonus yang nisbahnya ditentukan pada saat akad. Dimana menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a) Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi.¹⁴

b) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsidan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan konsumtif dapat dibedakan atas kebutuhan primer, dan kebutuhan sekunder.

¹⁴ Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 160.

4. Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Asal kata *mudharabah* yaitu *dharb*, yang berarti memukul maupun berproses, yaitu cara untuk memukulkan kakinya dalam mengelola usaha.¹⁵ Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama pembiayaan antara *shahibul maal* dan *mudharib* dalam menjalankan proses usaha, yang mana modal 100% disalurkan oleh bank syariah dan yang mengelolanya adalah nasabah. Hasil usaha pada pembiayaan tersebut berupa nisbah bagi hasil akan di bagikan pada bank syariah dan nasabah sesuai atas akad perjanjian.¹⁶

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah penjelasan Bab IV pasal 19 ayat 1 huruf c pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (milik *shahibul maal* yang memberikan semua modal dan pihak kedua (*mudharib*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi laba usaha sesuai perjanjian yang tertuang pada akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak pengelola melakukan kesalahan yang disengaja, lalai maupun melanggar kesepakatan.¹⁷

¹⁵Syihabudin Said dan Ma'zumi, *Nilai-Nilai Ekonomi dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013), hal 63.

¹⁶Said dan Ma'zumi, hal 168.

¹⁷Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Dari pengertian tersebut sehingga disimpulkan bahwa suatu pembiayaan yang diberikan si pemilik modal terhadap si pengelola dalam menjalankan usaha, dimana seluruh dananya dari si pemilik modal, si pengelola yang menjalankan aktivitas usaha dan keuntungannya disepakati bersama.

b. Jenis – jenis Mudharabah

Adapun jenis-jenis pembiayaan *mudharabah* yaitu:¹⁸

a) *Al-Mudharabah Al-Muqayyadah (Restricted Mudharabah)*

Al-Mudharabah Al-Muqayyadah yaitu *Mudharabah* hanya sedikit ketika *rabb-ul maal* menetapkan bahwa *mudharib* hanya bisa mengelola usaha pada bidang tertentu saja. Berarti *mudharib* hanya bisa menginvestasikan uang *rabb-ul maal* dalam pengelolaan usaha dibidang tersebut dan tidak boleh pada pengelolaan usaha dalam bidang lainnya.

b) *Al-Mudharabah Al-Muthalaqah (Unrestricted Mudharabah)*

Al-Mudharabah Al-Muthalaqah yaitu *Mudharabah* yang mutlak maupun tidak sedikit ketika *rabb-ul maal* memberikan seluruhnya terhadap pertimbangan *mudharib* dalam setiap bagian pengelolaan usaha terhadap dana *rabb-ul maal* akan disalurkan

Dalam pembiayaan *mudharabah*, nasabah selaku *mudharib* dalam menjalankan kegiatan usaha dan lembaga keuangan syariah sebagai *shahibul maal*, yang mana nasabah menjalankan

¹⁸Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 296.

usahanya dan bank syariah menyalurkan sebanyak 100% modal. Keuntungan dalam usaha pembiayaan antara bank syariah dan nasabah nisbah bagi hasil akan dibagi sesuai perjanjian.

c. Landasan Hukum Syariah Mudharabah

Landasan hukum syariah yang menjelaskan tentang diperbolehnya akad *mudharabah* terdapat dalam Al-Qur'an sural Al-Muzammil ayat 20 sebagai berikut:

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نُحْصِيَهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ يَّجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasannya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh

(balasan)Nya disisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.¹⁹

Adapun penjelasan dari ayat tersebut yaitu yang menjadi wajah-dilalah atau argumen dari surah Al-Muzammil: 20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *mudharabah* yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.²⁰ Beberapa ulama mufasirin atau ahli tafsir saat menafsiri ayat Al-Qur’an mempunyai penafsiran yang bervariasi. Dalam surat Al-Muzammil ayat 20 dalam kitab Syaikh Ahmad Musthafa Tafsir Imam Syafi’i bahwa: “Allah memberitahukan kepada Rasul-Nya apa yang dilakukan oleh Rasul itu dan oleh orang-orang mu’min untuk beribadah pada waktu-waktu malam: dua pertiga, setengah atau sepertiga malam. Kemudian Allah memberi keringanan kepada mereka dalam hal itu karena beberapa udzur sehingga karenanya mereka tidak dapat *qiyamu’l-lail*, misalnya karena sakit, bepergian untuk mencari rezeki dari karunia Allah dan berperang di jalan Allah. Disini terdapat syarat bahwa tidak ada perbedaan antara jihad dalam menghadapi musuh dengan jihad dalam berdagang untuk kepentingan kaum muslimin.”²¹

d. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Beberapa rukun dan syarat dalam pembiayaan *mudharabah*

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: CV Jumanatul ‘Ali-ART (J-ART), 2005), hal 575.

²⁰Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, hal 95.

²¹Syaikh Ahmad Musthafa, *Tafsir Imam Syafi’i* (Jakarta Timur: Almahira, 2008), hal 608.

yang di muat dalam fatwa DSN no.7 tentang *mudharabah*.

- a) Penyedia dana (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) harus cakap hukum.
- b) Objek *mudharabah*, yaitu modal dan kerja.
- c) Persetujuan kedua belah pihak (Ijab dan Qabul)
- d) Nisbah keuntungan

Adapun syarat akad pembiayaan *mudharabah* adalah ini adalah sebagai berikut:

- a) Modal harus berupa uang atau barang yang dinilai, di ketahui jumlahnya, harus tunai atau bukan piutang.
- b) Keuntungan harus dibagi kedua belah pihak, besar keuntungan di sepakati di awal kontrak, penyedia dana menanggung kerugian

5. Pembiayaan *Musyarakah*

a. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad pembiayaan kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih dalam kegiatan usaha tertentu, setiap pihak menyalurkan modal sesuai ketentuan bahwa pendapatan dibagikan sesuai perjanjian, sedangkan masalah berdasarkan alokasi modal yang dijanjikan baik itu lembaga keuangandengan nasabah. Risiko pembiayaan *musyarakah* sebagaimana dilihat bahwa mutu aktiva

produktif dalam wujud pembiayaan dihitung dengan melihat besarnya pembiayaan macet yaitu dapat dihitung dengan perbandingan besarnya jumlah risiko pembiayaan *musyarakah* dengan total pembiayaan *musyarakah*.²²

Menurut Ascarya “*musyarakah* merupakan akad bagi hasil saat kedua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha menyalurkan dana investasi usaha baru maupun yang sudah berproses. Mitra usaha pemilik modal berhak campur tangan dalam manajemen perusahaan, namun tidak menjadi kewajiban”. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai perjanjian dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tertentu.²³

Dalam memberikan pembiayaan bagi hasil sesuai dengan akad *musyarakah*, akad *musyarakah* adalah akad pembiayaan mitra usaha antara dua pihak atau lebih dalam mengelola usaha tertentu yang setiap pihak menyalurkan alokasi modal pada ketetapan laba dibagi sesuai perjanjian, sedangkan kerugian dihadapi bersama-sama berdasarkan alokasi modal dari setiap pihak, sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang-Undang Perbankan Syariah.²⁴

Beberapa pengertian tersebut dapat dirangkum bahwa akad

²²Afrianandra dan Mutia, “*Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*,” hal 203.

²³Ascarya, *Bank dan Produk Bank Syariah*, PT Gramedia Pustaka Utama (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal 51.

²⁴A. Wangsawijaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 51.

musyarakah merupakan akad pembiayaan mitra usaha antara kedua belah pihak maupun lebih untuk mengelola kegiatan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, bagi hasil dari usaha yang diolah berdasarkan dana yang didapatkan atas usaha sesuai dengan kesepakatan bersama.

b. Jenis – jenis *Musyarakah*

Menurut Syariah , terdapat dua jenis *musyarakah*, yaitu:²⁵

1) *Musyarakah al-Milk*

Musyarakah al-Milk adalah dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa adanya akad.

Musyarakah Amalak ada dua macam yaitu :

a) *Musyarakah ikhtiary*

Musyarakah Ikhtiary berarti kepemilikan bersama atas sesuatu usaha berdasarkan keinginan mereka sendiri.

b) *Musyarakah Jabar*

Musyarakat jabar adalah sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak diri mereka, seperti harta warisan yang diterima dari orang yang telah wafat.

2) *Musyarakah al-Uqud*

Musyarakah uqud merupakan bentuk transaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bersekutu dalam harta dan

²⁵Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 330.

keuntungannya. *Musyarakah al-Uqud* ini di bagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a) *Musyarakah Mufawadhah*

Musyarakah Mufawadhah adalah kerjasama antar dua orang sebagai gabungan bentuk kerjasama yang telah disebutkan di atas, *musyarakah mufawadhah* merupakan kontrak kerjasama /antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dan berpartisipasi dalam kerja.

b) *Musyarakah Inan*

Musyarakah inan yaitu akad kerjasama antara dua orang atau lebih dalam pernyataan modal untuk membuka suatu usaha, dengan keuntungan yang akan dibagi menurut kesepakatan. Apabila mengalami kerugian, maka kerugiannya akan ditanggung bersama sesuai dengan modal masing-masing. Jenis inilah yang sekarang banyak diterapkan oleh pelaku ekonomi, karena di sini tidak disyaratkan adanya kesamaan dari pihak-pihak yang saling bekerjasama.

c) *Musyarakah Abdan*

Musyarakah Abdan adalah akad kerja sama antara dua orang atau lebih yang mengandalkan tenaga atau keahlian orang – orang yang melakukan akad secara bersama – sama. Kemudian

keuntungan dibagi di antara keduanya dengan menetapkan persyaratan tertentu.

d) *Musyarakah Wujuh*

Musyarakah wujuh adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk membeli sesuatu secara berhutang. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang secara tunai. Disebut *musyarakah wujuh* karena *musyarakah* ini didasarkan pada ketokohan, kedudukan atau keahlian seseorang di tengah masyarakat Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra.

c. **Landasan Hukum Syariah Musyarakah**

Landasan hukum syariah yang menjelaskan tentang bolehnya akad *musyarakah* terdapat dalam Al-Qur'an surah Sad ayat 24 yaitu:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ^ص وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ
وَضَنَدًا وُدًّا مَّا فَتَنَّهُ فَاسْتَعَفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami

mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyingkur sujud dan bertaubat..²⁶

Adapun makna dari ayat tersebut yaitu menjelaskan bahwa ayat tersebut mengandung diperbolehkannya praktik atas akad *musyarakah* Lafadz “*al-khulatha*” yang berarti saling bersekutu/*partnership*, maksudnya mitra usahaantara kedua belah pihak maupun lebih menjalankan usaha perniagaan. Dari penafsiran tersebut jelas bahwa pembiayaan *musyarakah* memperoleh pengesahan ataupun pengakuan dalam syariah. Terbatasnya jumlah orang-orang yang peduli terhadap hak orang lain pada persekutuan dan pertemanan dan tanpa berbuat kejahatan terhadap orang lain. Hanya mereka yang memiliki keimanan dan amal salehlahpada hakikatnya peduli terhadap hak-hak orang lain dan orang yang mereka kenal dengan cara sempurna dan adil.²⁷

d. Rukun dan Syarat Musyarakah

Beberapa rukun dan syarat dalam pembiayaan *musyarakah* yang muat dalam fatwa DSN-MUI no 08 tentang Pembiayaan *Musyarakah* sebagai berikut:

- 1) Shighab (Ijab dan qobul).
- 2) Pihak yang berakad (*shaibul maal*) dan pelaksanaannya (*Musyaraik*).
- 3) Objek akad (proyek usaha).

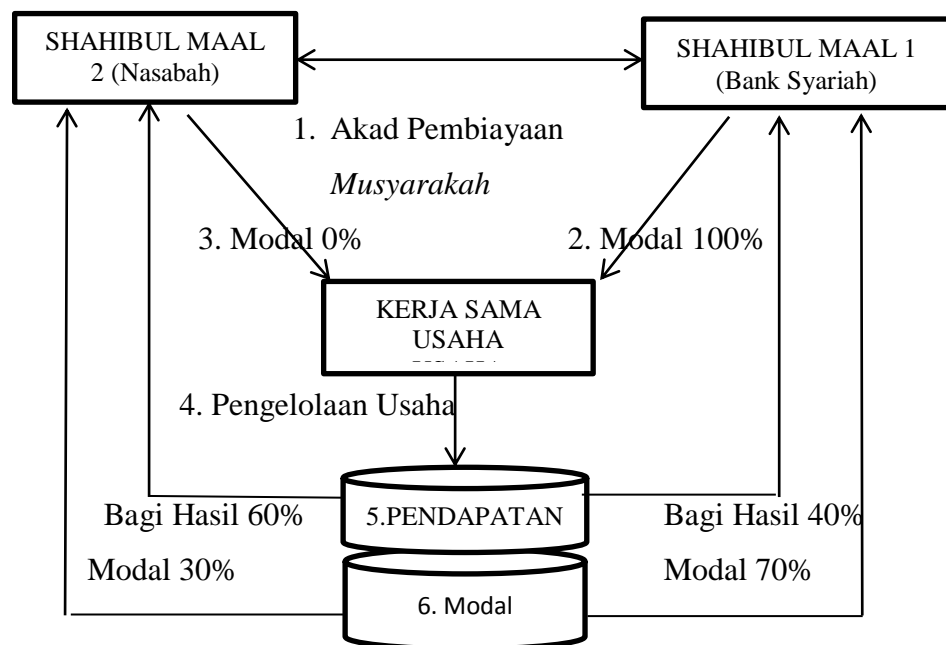
²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hal 454.

²⁷Muhammad Nasib Ar-Rifail, *Taisiru Al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 4* (Gema Insani Press, 2000), hal 58.

Adapun syarat musyarakah sebagai berikut :

- 1) Perserikan itu merupakan transaksi yang bisa diwakilkan artinya, salah satu pihak yang bertindak hukum terhadap objek perserikatan itu dengan izin pihak yang lain.
- 2) Pembagian keuntungan untuk masing – masing pihak berserikat dijelaskan nisbahnya kita berlansung akad.
- 3) Keuntungan dari usaha itu dibagi dari hasil usaha (laba) harta perserikatan, bukan dari hartra lain.

Gambar II . 1
Pembiayaan *Musyarakah*



Adapun penjelasan tentang skema pembiayaan *musyarakah* yaitu:

- 1) Bank syariah (*shahibul maal 1*) dan nasabah (*shahibul maal 2*) menyetujui akad pembiayaan *musyarakah*.

- 2) Bank syariah memberikan modal sebanyak 70% dari keperluan kegiatan usaha yang akan dikelola nasabah.
- 3) Nasabah memberikan modal 30%, dan mengelola usaha sesuai pada perjanjian.
- 4) Pengelolaan proyek usaha dilakukan nasabah, bank syariah juga dapat ikut serta dalam membantu atau menjalankan kegiatan usahanya sendiri, bank syariah menyatakan kuasa terhadap nasabah dalam melakukan kegiatan proyek.
- 5) Laba dari mitra usaha yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah pembagiannya harus atas nisbah yang dikelola dan sesuai kontrak akad, contohnya untuk nasabah 60% dan bank syariah 40%. Akan tetapi saat mengalami kerugian bank syariah akan bertanggung jawab atas kerugian sebanyak 70% dan menanggung kerugian sebanyak 30%.
- 6) Pada akhir kesepakatan, modal akan diberikan kembali terhadap setiap pihak yang melakukan kerja sama usaha, yaitu diberikan kepada pihak bank sebesar 70% dan terhadap nasabah diberikan sebesar 30%.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung dari beberapa rujukan di dalam literatur penelitian sebelumnya. Berikut ini akan disajikan pada tabel penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian ini di antaranya yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Amri Dziki Fadholi, (2015)	Pengaruh Pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta)	Dari hasil penelitian ini di peroleh bahwa variabel <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas
2	Yati Ikhani Nasution, (2015)	Pengaruh rasio pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia KCP Sibuhuan (skripsi, IAIN Padangsimpuan)	Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel resiko pembiayaan <i>mudharabah</i> mempengaruhi profitabilitas secara varsial
3	Muhammad Rizal Aditya, (2016)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan	Dari hasil penelitian ini secara parsial tidak semua variabel

		<p>musyarakah terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)</p>	<p>berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas , namun secara simultan semua variabel bebas yang diajukan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah</p>
4	<p>Siti Hajar Daulay, (2016)</p>	<p>Pengaruh pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. (skripsi, IAIN Padangsidempuan)</p>	<p>Dari hasil penelitaan ini diperoleh bahwa variabel <i>musyarakah retrun on asset</i> (ROA) secara parsial</p>
5	<p>Agung Mulia Prasetyo, (2017)</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i>, <i>murabahah</i> dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas</p>	<p>Dari Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa variabel pembiayaan <i>mudharabah</i>, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap</p>

		<p>Bank Umum Syariah (Skripsi, Islam IAIN Salatiga)</p>	<p>profitabilitas (ROA) Dari Hasil penelitain menunjukkan bahwa variabel <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Hasil Penelitian Menujjukan bahwa variabel <i>murabahah</i>, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>non performing financing</i> (NPF),berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menolak HO dan menerima</p>
--	--	--	---

			<p>hipotesis keempat (H4).</p> <p>Dengan demikian dapat dikatakan bahwasemakin tinggi <i>non performing financing</i> (NPF) mengakibatkan semakin rendahnya tingkat profitabilitas.</p>
--	--	--	---

Perbedaan penelitian terdahulu dengan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada penelitian Amri Dziki Fadholi, menggunakan tiga variabel yang terdiri dari tiga variabel X dan 1 variabel Y, sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel X 1 variabel Y sama sama menggunakan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pada peneliti Ikhani Nasution sedangkan peneliti mengangkat judul pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap Rasio Profitabilitas pada bank BRI Syariah TBK, Penelitian ini di peroleh bahwa variabel resiko pembiayaan *mudharabah* mempengaruhi profitabilitas secara parsial. Peneliti terdahulu sama – sama menggunakan profitabilitas.

Pada peneliti Muhammad Rizal Aditya , menggunakan 2 variabel X dan 1 variabel Y, Dimana peneliti juga menggunakan 2 variabel X dan 1 variabel Y

dimana sama – sama menggunakan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dan profitabilitas, dimana dari hasil penelitian ini tidak semua variabel berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, namun secara simultan semua variabel bebas yang diajukan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pada penelitian Siti Hajar Daulay menggunakan judul pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap return on asset (ROA) pada bank Muamalat Indonesia TBK. Sedangkan peneliti mengangkat judul pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank umum Syariah, dimana persamaan penelitian dengan peneliti yaitu sama – sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y, sama – sama menggunakan uji asumsi klasik, uji t dan uji f dalam mengelola data.

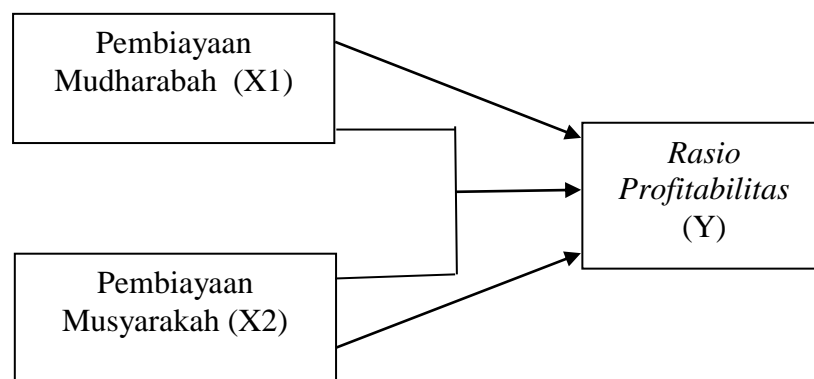
Pada penelitian Agung Mulia Prasetyo , menggunakan 4 variabel X dan 1 variabel Y yang mana peneliti hanya menggunakan 2 variabel X dan 1 variabel Y dimana sama – sama menggunakan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

C. Kerangka Pikir

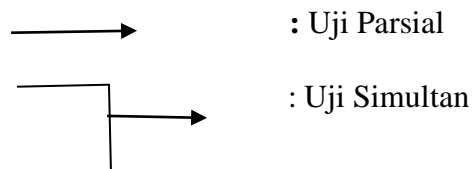
Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Gambar II . 2
Kerangka piker



Keterangan :



Pada gambar diatas dijelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi rasio profitabilitas yang merupakan variabel terkait (Y)

D. Hipotesis

Menurut Mudrajat Kuncoro, Hipotesis adalah “pernyataan peneliti atas suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi”.²⁸Peneliti harus mengumpulkan data untuk

²⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.59.

menguji kebenaran pernyataan sementara dengan melakukan penelitian, maka peneliti dapat mendukung atau menolak hipotesis.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas dapat di rumuskan beberapa hipotesis di dalam penelitian ini dimana sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah

H_{a1} : Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah

H_{a2}:Terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah

H_{a3}:Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan Bank Umum Syariah 2016 sampai tahun 2020 yang dilakukan di Wilayah Negara Indonesia dengan mengakses situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Sedangkan waktu penelitian ini di laksanakan dari bulan juni 2018 sampai bulan juni 2021

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. *Data time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.²⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa objek orang, transaksi dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³⁰ Adapun populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan pada Bank Umum

²⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008), hal. 157.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal. hal 13.

Syariah periode 2016 – 2020 sebanyak 60 populasi dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dan ROA yang dipublikasikan oleh OJK Melalui website <https://www.ojk.go.id/id/> dari tahun 2016-2020

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan yang akan diteliti.³¹ Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100, maka bisa di ambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya.³² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.³³ Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada laporan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2016 – 2020 berarti selama 5 tahun dimana 1 tahun 12 bulan kali 5 tahun yang berjumlah yaitu sebanyak 60 sampel.

D. Sumber Data

Data adalah hasil pengukuran yang bisa memberikan gambaran suatu keadaan atau memberikan suatu informasi. Jenis data yang

³¹Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal 9.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal 104.

³³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal. 217- 218.

digunakan berupa data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain.³⁴ Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain, biasanya tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Penelitian ini menggunakan data berkala (*time series data*) untuk melihat perkembangan atau perubahan masing-masing variabel yang diamati dari waktu ke waktu. Periode yang digunakan dimulai dari tahun 2016-2020.

Peneliti mendapatkan data sekunder bersumber dari buku-buku, majalah, hasil lapangan dan internet. Dalam penelitian ini data yang digunakan bersumber pada Statistik Perbankan Syariah yang tercantum pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang biasanya berbentuk data, dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.³⁵ Pada penelitian sangat penting dilakukan instrumen penelitian dalam mendapatkan data yang penting untuk di analisis. Instrumen (alat) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan.³⁶ Dimana untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan dalam menguji hipotesis di perlukan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

³⁴Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hal.148.

³⁵Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 91.

³⁶Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal.50.

Studi dokumentasi adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang masih actual sesuai dengan masalah penelitian.³⁷ Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan mulai tahun 2016-2020.

2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku perbankan syari'ah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang biasanya berbentuk data, dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.³⁸ Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*). Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Software EViews*. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh

³⁷Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 115.

³⁸Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 91.

pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode *statistic* yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data misalnya dalam nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lainnya. Pada bagian ini untuk mengetahui gambaran umum variabel yang digunakan pada penelitian, maka analisis variabel dependen dan variabel independen akan dilakukan dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisis data dapat dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan *Software EViews*. Uji normalitas adalah uji dalam mengetahui apakah nilai dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.³⁹ Pada penelitian ini, uji normalitas dibuat berdasarkan *Jarque Bera*, merupakan uji salah satu uji normalitas yang mana mengukur sampel sesuai dengan distribusi normal apabila nilai *p-value* tingkat signifikan (0,05) maka residual berdistribusi normal.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, hal 75.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Uji yang dilakukan menggunakan *Software EViews*. Dua variabel dikatakan linear bila signifikansi (*linearity*) $< 0,05$ atau *deviation from linearity* $> 0,05$.⁴⁰

4. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi. Hasil dari koefisien regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila mencapai beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus mencapai asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi

a. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen digunakan Uji multikolinieritas. Terjadinya korelasi ditandai dengan adanya masalah multikolinieritas. Model regresi yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.⁴¹ Uji

⁴⁰ Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hal 79.

⁴¹ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Ed. 1 (Semarang: BPUD, 2006), hal 93.

multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritasnya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi yang mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *White*. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai p- value *Obs* R- Squared*, dengan ketentuan:

p-value *Obs* R- Squared* $< \alpha$ (0,05) = Ada Heterokedastisitas

p-value *Obs* R- Squared* $> \alpha$ (0,05) = Tidak Ada Heterokedastisitas

c. Uji autokorelasi

Menguji autokorelasi merupakan suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria jika:

1. Angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 berarti autokorelasi positif

2. Angka *Durbin Watson* (DW) di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi
3. Angka *Durbin Watson* (DW) diatas +2 berarti ada autokolerasi negatif.⁴²

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* terhadap variabel dependennya adalah tingkat profitabilitas. Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan adalah Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* variabel independen

⁴²V Wiratman Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal 159.

berpengaruh signifikan atau tidak terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2020. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.⁴³

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Uji koefisien Determinasi (R^2) adalah uji yang mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Jika nilai koefisien Determinasi (R^2) sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Variabel dependen tidak dapat diterangkan variabel independen sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.⁴⁴ Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

⁴³Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 239.

⁴⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*(Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), hlm. 45.

Adapun bentuk persamaan regresi berganda linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi berganda

X₁, X₂ = Variabel Independen

e = Standar *Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

Berdasarkan persamaan diatas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini:

$$ROA = a + b_1PM_1 + b_2PM_2 + e$$

Keterangan

Keterangan :

ROA = *Retrun On Asset*

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi berganda

PM₁ = Pembiayaan Mudharabah

PM₂ = Pembiayaan Musyarakah

e = Standar *Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia

Bank syariah di Indonesia, menurut pasal 18 Undang – undang Perbankan Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Demikian juga ditentukan menurut pasal 5 ayat 9 Undang – undang Perbankan Syariah. Pendirian bank syariah di Indonesia berawal dari lokakarya pada tanggal 18-20 Agustus 1990, yang kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) dihotel Sahid Jakarta pada 22-25 Agustus pada tahun yang sama. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat , bank syariah pertama dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) beridiri pada 1 November 1991 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian oleh oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan surat izin menteri Kehakiman No.C2.1413 HT.01.01. Berdirinya BMI tidak serta-merta diikuti pendirian bank syariah lainnya sehingga perkembangan perbankan syariah nyaris stagnan sampai tahun 1998.⁴⁵

Di latar belakang krisis ekonomi dan moneter tahun 1998 dan keluarnya Undang-Undang Nomor Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi konvensional, perbankan

⁴⁵Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1998 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI tahun 2000 serta bank-bank syariah dan unit usaha syariah lainnya pada tahun-tahun berikutnya. Setelah sepuluh tahun UU Nomor 10 tahun 1998 terbit, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Nomor 21 tentang suku dan UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan perbankan syariah. Dilihat dari jumlah bank syariah pada akhir oktober 2020 adalah sebanyak 14 unit BUS dan UUS sebanyak 20 unit dengan total kantor cabang mencapai 828 Unit, dengan perkembangan yang sangat baik. Perkembangan perbankan syariah diikuti dengan persaingan antar bank yang sangat kompetitif.

2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya haruslah berdasarkan prinsip syariah. Sesuai ketentuan pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank umum meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *salam*, akad *istishna* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah*, akad *salam*, akad *istishna* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qard* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan IMBT atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Melakukan pengambilalihan hutang berdasarkan akad *hawalah*.
- h. Melakukan usaha kartu debit dan atau melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- i. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah* atau *hawalah*.

- j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah atau Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
- l. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akadnyang berdasarkan prinsip syariah.
- m. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
- n. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
- o. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad *wakalah*.
- p. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan dibidang perbankan dan dibidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut pasal 20 Undang-Undang Perbankan Syariah, selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 1 Bank Umum Syariah dapat pula melakukan:

- 1) Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.

- 2) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- 3) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
- 4) Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah.
- 5) Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan perundang-undangan di pasar modal.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
- 7) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
- 8) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
- 9) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.⁴⁶

⁴⁶Syahdeni Syutan, *Perbankan Syariah Produk dan Aspek Hukum* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 102-104.

Bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam.⁴⁷

3. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

Adapun nama-nama bank umum syariah dan jumlah kantor individual yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah desember 2019 sebagai tabel berikut:

Tabel IV.1
Jaringan Kantor Bank Umum Syariah

No	Daftar Bank Umum Syariah	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
1	Bank Mandiri Syariah	127	421	51
2	Bank Muamalat Indonesia	82	152	57
3	BRI Syariah	67	227	12
4	BNI Syariah	68	215	15
5	Bank Mega Syariah	27	35	5
6	Bank BTPN Syariah	24	2	0
7	Bank Syariah Bukopin	12	7	4
8	Bank BJB Syariah	9	54	2
9	BCA Syariah	15	13	18
10	Bank Victoria Syariah	7	4	0
11	Bank Panin Dubai Syariah	12	2	0
12	Bank Maybank Syariah	1	0	0
13	Bank Aceh Syariah	26	89	27
14	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6

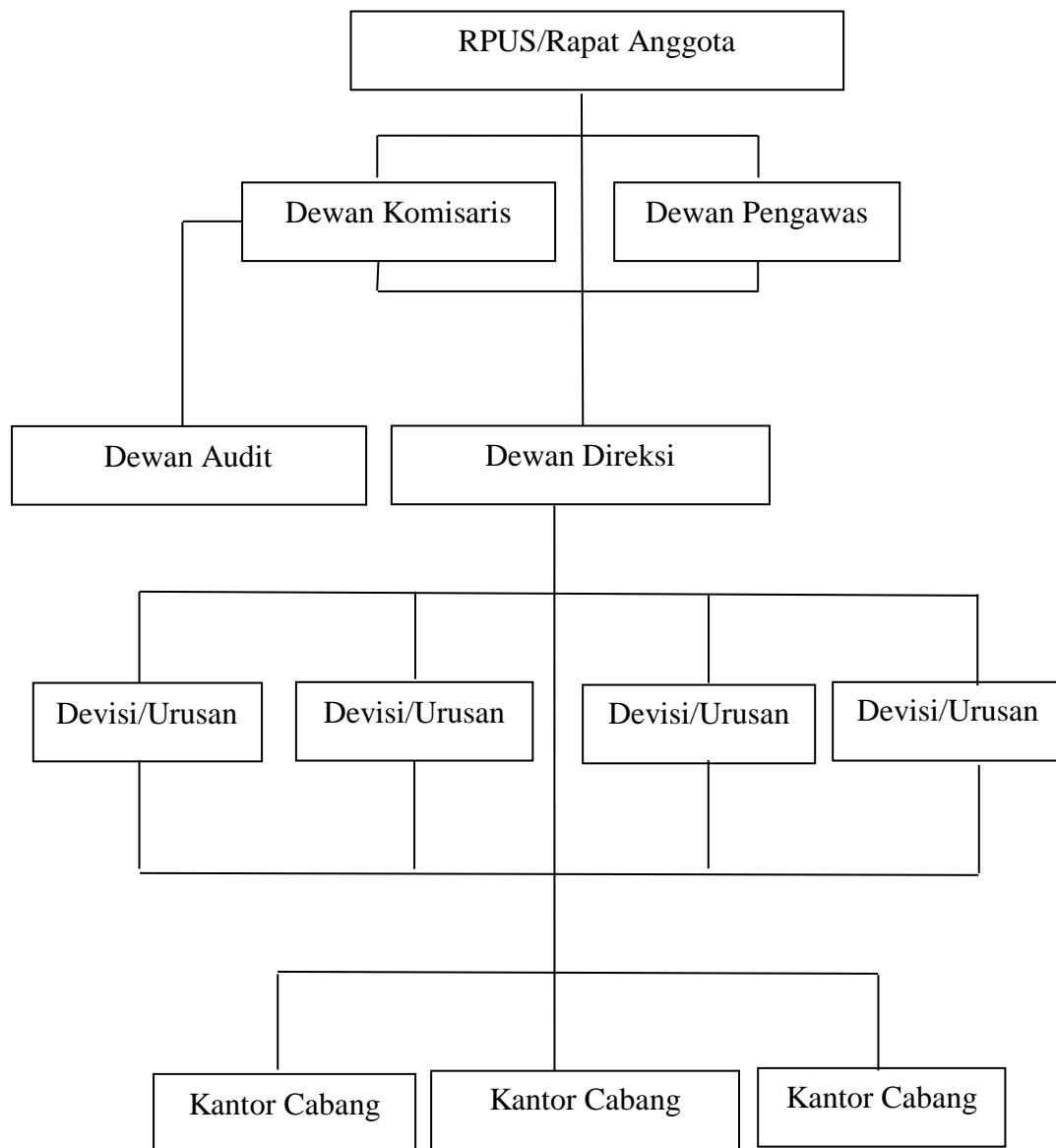
Sumber : www.ojk.go.id

⁴⁷Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah" Volume1, No.1, no. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam (Januari-Juni2015): hlm 50.

4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Adapun struktur organisasi dalam bank umum syariah sebagai gambar berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



Sumber : www.ojk.go.id

Keterangan:

- a. Rups (Rapat Umum Pemegang Saham) / Rapat Anggota
- b. Dewan Komisaris

Pengawas intern bank syariah, mengarahkan pelaksanaan yang dikerjakan oleh direksi supaya tetap melaksanakan kebijaksanaan perseroan dan ketentuan yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris ialah :

- 1) Mempertimbangkan, menyempurnakan, dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijaksanaan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- 2) Menyelenggarakan rapat umum bagi para pemegang saham untuk pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
- 3) Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
- 4) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.

- c. Dewan Pengawas Syariah

Hal inilah yang pada akhirnya memberikan warna berbeda antara struktur organisasi perbankan syariah dan perbankan konvensional. Jaminan pemenuhan atas ketentuan

dan ketaatan pada prinsip syariah itulah yang pada akhirnya melahirkan suatu konsep yang dikenal dengan istilah Shariah Compliance. Dewan Pengawas Syariah terdapat ; tiga orang atau lebih, mulai dari profesi yang ahli dalam hukum islam, yang dipimpin oleh ketua DPS, berfungsi memberikan fatwa Agama terutama dalam produk- produk bank syariah. kemudian, bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

d. Dewan Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala.

e. Dewan Direksi

Direksi yang terdiri dari seorang direktur utama, yang bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan Bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui oleh dewan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggung jawab direksi adalah:

- 1) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum Bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui

oleh dewan komisaris serta disyahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.

- 2) Menyusun dan mengusulkan Rencana Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- 3) Mengajukan reraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.

f. Devisi / Urusan

Tugas dari devisi dalam bank syariah adalah menyusun rencana kerja, menopang kebutuhan organisasi, menciptakan *event* yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perbankan.

g. Kantor Cabang

Menjalankan kegiatan yang diarahkan oleh managernya sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan kantor pusat

B. Deskripsi Variabel Data Penelitian

Dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perbulan Bank Umum Syariah tahun 2016 - 2020 dengan menggunakan *Software EViews* dapat dijelaskan deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi linear sederhana.

1. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA pada suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula bank tersebut dalam pengelolaan asetnya.⁴⁸

Berikut ini merupakan data ROA dari tahun 2016 – 2020 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Bulanan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia pada Tahun 2016 – 2020 (Persen)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	1,01	1,01	0,42	1,51	1,88
Februari	0,81	1,00	0,74	1,32	1,85
Maret	0,88	1,12	1,23	1,46	1,86
April	0,80	1,10	1,23	1,52	1,55
Mei	0,16	1,11	1,31	1,56	1,44
Juni	0,73	1,10	1,37	1,61	1,40
Juli	0,63	1,04	1,35	1,62	1,38
Agustus	0,48	0,98	1,35	1,64	1,36
September	0,59	1,00	1,41	1,66	1,36
Oktober	0,46	0,70	1,26	1,65	1,35
November	0,67	0,73	1,26	1,67	1,35
Desember	0,63	0,63	1,28	1,73	1,40

Sumber : *www.ojk.go.id*

⁴⁸Khairul Umam, Manajemen Perbankan Syariah (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal 16.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2016 tidak selalu mengalami peningkatan dimana dari bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,2% maret mengalami peningkatan sebesar 0,07 % april mengalami penurunan sebesar 0,08% mei mengalami penurunan sebesar 0,64% Juni mengalami peningkatan sebesar 0,57% Juli mengalami penurunan sebesar 0,1% Agustus mengalami penurunan sebesar 0,15% September mengalami peningkatan sebesar 0,11% Oktober mengalami penurunan sebesar 0,13% November mengalami peningkatan sebesar 0,21% Desember mengalami penurunan sebesar 0,04%

Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2017 tidak selalu mengalami peningkatan dimana dari bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,01% Maret mengalami peningkatan sebesar 0,12% April mengalami penurunan sebesar 0,98% mei mengalami peningkatan sebesar 0,01% Juni mengalami penurunan sebesar 0,01% Juli mengalami penurunan sebesar 0,06% Agustus mengalami penurunan sebesar 0,06% September mengalami peningkatan sebesar 0,02% Oktober mengalami penurunan sebesar 0,3% November mengalami peningkatan sebesar 0,03% Desember mengalami penurunan sebesar 0,01%

Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018 tidak selalu mengalami peningkatan dimana dari bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,32% Maret mengalami peningkatan sebesar 0,49% April tetap Mei mengalami peningkatan sebesar 0,08% Juni mengalami peningkatan sebesar 0,06 % Juli mengalami penurunan sebesar 0,02% Agustus tetap September mengalami peningkatan sebesar 0,06% Oktober mengalami penurunan sebesar 0,15% November tetap Desember mengalami peningkatan sebesar 0,02%

Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2019 tidak selalu mengalami peningkatan dimana dari bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,19% Maret mengalami peningkatan sebesar 0,14% April mengalami peningkatan sebesar 0,06% Mei mengalami peningkatan sebesar 0,04 % Juni mengalami peningkatan sebesar 0,05% Juli mengalami peningkatan sebesar 0,01 % Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,02% September mengalami peningkatan sebesar 0,02% Oktober mengalami penurunan sebesar 0,01% November mengalami peningkatan sebesar 0,02% Desember mengalami peningkatan sebesar 0,06 %

Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2020 tidak selalu mengalami peningkatan dimana dari bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,03% Maret

mengalami peningkatan sebesar 0,01 % April mengalami penurunan sebesar 0,31% Mei mengalami penurunan sebesar 0,11% Juni mengalami penurunan sebesar 0,04% Juli mengalami penurunan sebesar 0,02 % Agustus mengalami penurunan sebesar 0,02% September tetap Oktober mengalami penurunan sebesar 0,01% November tetap Desember mengalami peningkatan sebesar 0,05 %

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat diketahui dari tahun 2016 – 2020 terdapat pola pada ROA Bank Umum Syariah, dimana setiap awal tahun ROA tidak selalu berada pada titik yang rendah, dan tidak selalu mengalami peningkatan disetiap akhir tahunnya.

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah suatu pembiayaan yang diberikan si pemilik modal terhadap si pengelola dalam menjalankan usaha, dimana seluruh dananya dari si pemilik modal, si pengelola yang menjalankan aktivitas usaha dan keuntungannya disepakati bersama. Data tentang Pembiayaan *Mudharabah* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data Bulanan Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia pada Tahun 2016 – 2020 (Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jan	7.805.992. 631.244	7.336.433. 165.765	1.582.112. 880.769	5.307.138. 605.674	5.110.485.3 33.523
Feb	7.613.457. 729.278	7.146.345. 662.928	15.610.89 4.742.628	5.203.366. 157.456	4.997.796.2 12.051
Mar	7.551.638. 637.768	7.266.223. 989.514	16.769.99 6.109.571	5.229.262. 531.402	4.877.563.1 95.411
Apl	7.561.363. 353.606	7.136.025. 996.625	16.733.66 1.992.885	5.281.954. 695.564	4.671.410.6 17.766

Mei	810.329.973.541	7.199.731.521.354	16.671.694.828.732	5.427.226.346.773	4.451.345.000.447
Jun	8.421.570.697.561	7.756.262.124.111	15.802.568.032.777	5.224.502.768.462	4.319.344.746.431
Jul	8.094.279.487.686	7.781.676.921.338	15.043.625.647.584	5.086.535.284.647	4.104.040.912.693
Ags	7.911.722.875.045	7.661.697.090.778	14.623.743.299.383	50.5096.933.665	4.136.916.515.692
Sep	8.001.297.088.494	7.434.374.419.144	15.673.290.335.238	5.177.253.792.736	4.376.471.173.472
Okt	7.880.109.201.112	7.042.686.957.256	165.779.909.744	4.941.095.077.409	4.186.553.176.653
Nov	7.687.584.129.926	6.958.534.620.913	16.450.130.460.088	5.055.923.027.377	4.370.365.805.118
Des	7.576.949.377.748	6.583.573.438.097	15.865.985.088.071	5.413.172.609.616	409.754.888.344

sumber : www.ojk.go.id

Tabel IV.3 diatas pembiayaan *Mudharabah* tahun 2016 mengalami penurunan pada Februari sebesar 2,47% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 0,812% pada bulan April pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 0129% pada bulan Mei pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 89,28% pada bulan Juni pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 939,27% pada bulan Juli pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 3,89% pada bulan Agustus pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 2,26% pada bulan September pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar Rp 1,12% pada bulan Oktober pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 1,51% pada bulan November pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 1,46%, pada bulan Desember pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 1,44%.

Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada Februari sebesar 2,59% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 1,68% pada bulan April pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 1,79%, pada bulan Mei pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 0,89% pada bulan Juni pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 7,73% pada bulan Juli pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 0,32% pada bulan Agustus pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 1,54% pada bulan September pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 2,97%, pada bulan Oktober pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 5,26% pada bulan November pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 1,19% pada bulan Desember pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 5,38%.

Pada tahun 2018 mengalami peningkatan pada Februari sebesar 886,71 % dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 7,42 % pada bulan April pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar Rp 0,22% pada bulan Mei pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 0,37% pada bulan Juni pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 5,21% pada bulan Juli pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 4,80% pada bulan Agustus pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 2,79% pada bulan September pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 7,18% pada bulan Oktober pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 98,94%

pada bulan November pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 9.822,87% pada bulan Desember pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 3,55%

Pada tahun 2019 mengalami penurunan pada Februari sebesar 1,96% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 0,49% pada bulan April pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 1,00% pada bulan Mei pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 2,75% pada bulan Juni pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 2,43% pada bulan Juli pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 2,64% pada bulan Agustus pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 90,06% pada bulan September pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 925,00% pada bulan Oktober pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 4,56% pada bulan November pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 3,72% pada bulan Desember pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 7,07%

Pada tahun 2020 mengalami penurunan pada Februari sebesar 2,21% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 2,41% pada bulan April pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 4,23% pada bulan Mei pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 4,71% pada bulan Juni pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 2,96% pada bulan Juli pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 4,98% pada bulan Agustus

pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 0,80% pada bulan September pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 54,14% pada bulan Oktober pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 4,20% pada bulan November pembiayaan *mudharabah* meningkat sebesar 4,39% pada bulan Desember pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 90,62%.

3. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama atau pencampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai nisbah yang disepakati dan resiko akan ditanggung sesuai porsi kerja sama. Data tentang Pembiayaan *Musyarakah* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.4
Data Bulanan Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia pada Tahun 2016 – 2020 (Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jan	46.105.32 4.415.099	52.079.47 7.257.138	98.825.12 2748.763	67.266.678. 932.371	82.983.01 9.610.803
Feb	46.816.10 4.754.602	51.936.77 0.716.619	100.386.1 34.558.41 7	69.094.601. 358.139	8.283.412. 770.174
Mar	48.199.95 6.137.611	53.691.93 3.845.311	102.279.7 32.944.27 2	72.397.225. 580.224	86.242.24 4.561.609
Apl	48.435.45 1.517.901	53.705.82 5.635.467	102.479.3 82.213335	7.295.203.3 59.008	86.440.69 3.573.548
Mei	48.885.23 1.584.142	55.063.96 2.236.842	105.354.5 01.867.29 4	74.260.051. 937.486	87.645.72 0.351.026

Jun	49.290226 .819.369	57.703.55 9.672.408	111.096.6 01.729.24 7	76.004.149. 724.432	89.128.07 1.530.982
Jul	48.466.78 4.764.461	57.989.09 5.863.916	113.053.2 31.152.47 3	75.724.556. 076.776	89.783.20 5.231.032
Ags	4.898.796. 544.316	57.652.24 9.980.689	119.597.5 64.830.25 2	75.790.2583 .118	89.445.49 3.618.234
Sep	50.976.41 1.965.072	58.462.30 0.506.362	121.218.4 88.543.66 2	78.957.278. 825.617	90.576.67 0.791.472
Okt	51.768.78 2.186.919	57.542.67 6.662.563	122.567.8 09.681.85 5	79.698.831. 908.028	9.093.763. 412.691
Nov	52.123.70 9.695.062	57.301.88 1.099.052	121.691.2 84.822.16 9	81.710.531. 257.238	91.856.37 8.654.693
Des	54.052.18 8.276.448	60.456.04 4.331.332	129.641.4 23.406.64 3	84.582.014. 313.375	92.278.85 6.710.769
S					

Sumber : www.ojk.go.id

Tabel IV.4 diatas pembiayaan *musyarakah* tahun 2016 mengalami peningkatan pada Februari sebesar 1,54% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 2,95% pada bulan April pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,49% pada bulan Mei pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,93% pada bulan Juni pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,83% pada bulan Juli pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 1,67% pada bulan Agustus pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 889,36% pada bulan September pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 940,59% pada bulan Oktober pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 1,55% pada bulan

November pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,68% pada bulan Desember pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 3,69%.

Pada tahun 2017 pembiayaan *musyarakah* mengalami pemenuhan pada Februari sebesar 0,27% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 3,38% pada bulan April pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,03% pada bulan Mei pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 2,53% pada bulan Juni pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 4,79% pada bulan Juli pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,49% pada bulan Agustus pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 0,58% pada bulan September pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 1,41% pada bulan Oktober pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 1,57% pada bulan November pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 0,42% pada bulan Desember pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 5,50%.

Pada tahun 2018 pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan pada Februari sebesar 1,58% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 1,89% pada bulan April pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,19% pada bulan Mei pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 2,81% pada bulan Juni pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 5,45% pada bulan Juli pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 1,76% pada bulan Agustus pembiayaan *musyarakah* menurun

sebesar 66,31% pada bulan September pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 1,35% pada bulan Oktober pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 1,11% pada bulan November pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 0,72% pada bulan Desember pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 6,53%

Pada tahun 2019 pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan pada Februari sebesar 2,72% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 4,78% pada bulan April pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 89,92% pada bulan Mei pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 917,92% pada bulan Juni pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 2,35% pada bulan Juli pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 0,37% pada bulan Agustus pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 0,45% pada bulan September pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 10317,86 % pada bulan Oktober pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,94% pada bulan November pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 2,52% pada bulan Desember pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 3,51%.

Pada tahun 2020 pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan pada Februari sebesar 90,02% dari bulan sebelumnya. Kemudian pada bulan Maret pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 941,14% pada bulan April pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,23% pada bulan Mei pembiayaan *musyarakah*

meningkat sebesar 1,39% pada bulan Juni pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 1,69% pada bulan Juli pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,74% pada bulan Agustus pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar 0,38% pada bulan September pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 1,24% pada bulan Oktober pembiayaan *musyarakah* menurun sebesar Rp 81.482.907.378.781, pada bulan November pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar Rp 89,96% pada bulan Desember pembiayaan *musyarakah* meningkat sebesar 0,45%.

C. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah Melalui situs *www.ojk.go.id* dari tahun 2016 – 2020, selanjutnya diolah menggunakan *EViews* versi 10 Berikut hasil olahan data melalui program tersebut.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode *statistic* yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data misalnya dalam nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lainnya. Pada bagian ini untuk mengetahui gambaran umum variabel yang digunakan pada penelitian, maka analisis variabel dependen dan variabel independen akan dilakukan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Deskriptif Data Penelitian

	PM1	PM2	ROA
Mean	7.25E+12	7.30E+13	1.178500
Maximum	1.68E+13	1.30E+14	1.880000
Minimum	1.66E+11	4.90E+12	0.160000
Std. Dev.	4.41E+12	3.07E+13	0.404495
Observations	60	60	60

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2021

Bersarkan tabel IV.5 diatas diketahui bahwa variabel PM1 dengan jumlah Sampel (N) sebanyak 60, nilai mean 7.25E+12, nilai maksimum 1.68E+13 nilai minimum 1.66E+11 dan standar deviasi 4.41E+12. Variabel PM2 dengan jumlah sampel (N) 60, nilai mean 7.30E+13, nilai maksimum 1.30E+14, nilai minimum 4.90E+12 dan standar deviasi 3.07E+13. Variabel ROA dengan jumlah sampel 60, nilai mean 1.178500, nilai maksimum 1.880000, nilai minimum 0.160000 dan standar deviasi 0.404495.

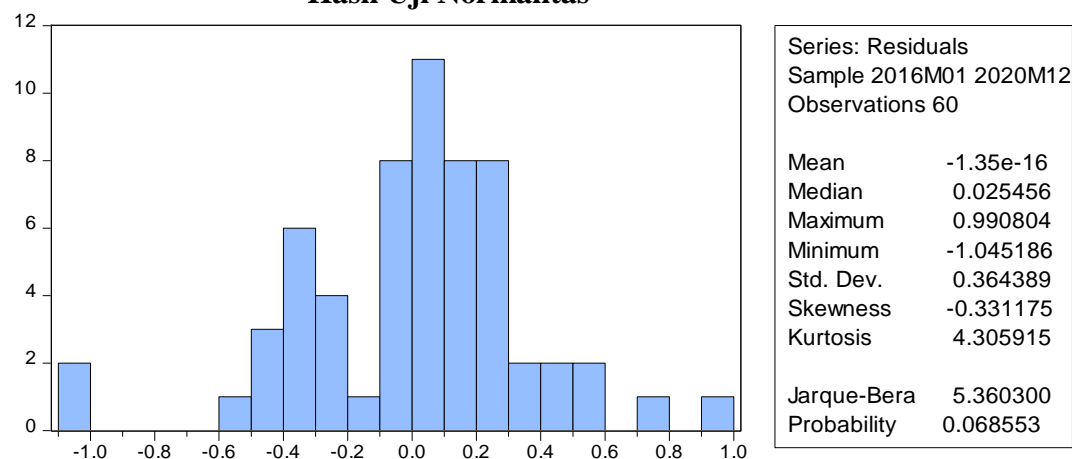
2. Uji Normalitas

Pengujian analisis data dapat dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program *EViews* versi 10. Uji normalitas adalah uji dalam mengetahui apakah nilai dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.⁴⁹ Pada penelitian ini, uji normalitas dibuat berdasarkan *Jarque-Bera*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *Jarque-Bera* jika signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, hal 75.

normal jika signifikan $< 0,05$. Berikut hasil uji normalitas dengan *Jarque-Bera* pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi $0,06 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila mencapai beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus mencapai asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

a. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan Uji multikolinieritas.

Terjadinya korelasi ditandai dengan adanya masalah multikolinearitas. Model regresi yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.⁵⁰ Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolieritasnya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolieritas.

Berikut hasil uji multikolinearitas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolineritas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.017505	7.642064	NA
PM1	1.33E-28	4.171316	1.112437
PM2	2.75E-30	7.507955	1.112437

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) PM1 dan PM2 $1,112437 < 10,00$ dan nilai *tolerance* PM1 dan PM2 adalah sebesar $1,112437 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel PM1 dan PM2 pada penelitian ini.

⁵⁰Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hal 93.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi yang mana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *White*. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai p- value *Obs* R- Squared*, dengan ketentuan:

$p\text{-value Obs* R- Squared} < \alpha (0,05) = \text{Ada Heterokedastisitas}$

$p\text{-value Obs* R- Squared} > \alpha (0,05) = \text{Tidak Ada Heterokedastisitas}$

Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.486144	Prob. F(2,57)	0.0922
Obs*R-squared	4.814043	Prob. Chi-Square(2)	0.0901
Scaled explained SS	7.181561	Prob. Chi-Square(2)	0.0276

Heteroskedasticity Test: White

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews, 2021

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui dengan menggunakan uji *White* dapat diketahui bahwa nilai p- value *Obs* R- Squared* $> \alpha (0,05)$ artinya $0,0901 > 0,05$ karena variabelnya X lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan cara untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antar vaiabel. Untuk menguji autokorelasi

biasanya dipakai uji *Durbin Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.188472	Mean dependent var	1.178500
Adjusted R-squared	0.159997	S.D. dependent var	0.404495
S.E. of regression	0.370727	Akaike info criterion	0.902003
Sum squared resid	7.833975	Schwarz criterion	1.006720
Log likelihood	-24.06008	Hannan-Quinn criter.	0.942963
F-statistic	6.618941	Durbin-Watson stat	0.605916

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2021

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 0,605916 yang berarti berada pada posisi di antara -2 dengan +2 yaitu $-2 < 0,605916 < +2$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* terhadap variabel dependennya adalah tingkat profitabilitas Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

a) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji secara parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
(Constant)	0.932369	0.132307	7.047002	0.0000
PM1	-2.42E-14	1.15E-14	-2.098854	0.0403
PM2	5.78E-15	1.66E-15	3.485058	0.0010

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews, 2021

Berdasarkan tabel IV.10 diatas menunjukkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan uji t diketahui nilai probability Pembiayaan *Mudharabah* sebesar $0,0403 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return on Asset (ROA)*.
 - 2) Berdasarkan uji t diketahui nilai probability Pembiayaan *Musyarakah* sebesar $0,0010 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return on Asset (ROA)*.
- b) Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji Simutlan (Uji f) yang di telah olah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebgai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan (Uji f)

R-squared	0.188472	Mean dependent var	1.178500
Adjusted R-squared	0.159997	S.D. dependent var	0.404495
S.E. of regression	0.370727	Akaike info	0.902003

		critierion	
Sum squared resid	7.833975	Schwarz criterion	1.006720
Log likelihood	-24.06008	Hannan-Quinn critier.	0.942963
F-statistic	6.618941	Durbin-Watson stat	0.605916
Prob(F-statistic)	0.002601		

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2021

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, untuk menguji nilai probability Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar $0,002601 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*

c) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya disumbangkan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Koefisien determinasi pada intinya menggambarkan seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵¹ Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.188472	Mean dependent var	1.178500
Adjusted R-squared	0.159997	S.D. dependent var	0.404495
S.E. of regression	0.370727	Akaike info criterion	0.902003

⁵¹Setiawan dan Kusri, *Ekonometrika*, hal 64.

Sum squared resid	7.833975	Schwarz criterion	1.006720
Log likelihood	-24.06008	Hannan-Quinn criter.	0.942963

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.12 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjust R Square* diketahui 0,159 atau sama dengan 15,9 persen, artinya hanya 15,9 persen variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 84,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam arti lain bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan variabel X1 dan X2 terhadap Y. berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel IV.13
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.932369	0.132307	7.047002	0.0000
PM1	-2.42E-14	1.15E-14	-2.098854	0.0403
PM2	5.78E-15	1.66E-15	3.485058	0.0010

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2021

Berdasarkan Tabel IV.13 di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1 PM_1 + b_2 PM_2 + e$$

$$ROA = 0.932369 - 2.42E-14 PM_1 + 5.78E-15 PM_2 + 0.132307$$

Keterangan:

ROA = *Retrun On Asset*

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi berganda

PM₁ = Pembiayaan Mudharabah

PM₂ = Pembiayaan Musyarakah

e = Kesalahan Random

Penjelasan dari persamaan linear berganda diatas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0.932369 dapat diartikan jika nilai PM₁ (X₁) dan PM₂ (X₂) diasumsikan 0 maka ROA sebesar 0.932369
- b. Nilai koefisien PM₁ (β_1) bernilai negatif yaitu - 2.42E-14 hal ini dapat diartikan jika Pembiayaan *Mudharabah* diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain tetap maka akan menurunkan *Return on Asset* (ROA) sebesar - 2.42E-14 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien ini bersifat negative artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan *Mudharabah* dengan ROA
- c. Nilai koefisien PM₂ (β_2) bersifat positif yaitu 5.78E-15 hal ini dapat artinya jika Pembiayaan *Musyarakah* diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain tetap maka akan meningkatkan *Return on*

Asset (ROA) sebesar 5.78E-15 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien ini bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA

d. Nilai *e* (*Std. Error*) adalah 0.132307 hal ini dapat diartikan jika variabel Y dalam 1 persen maka besarnya tingkat kesalahan baku adalah sebesar 0.132307.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* <https://www.ojk.go.id/id/> resmi Bank Umum Syariah Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah dengan periode pengamatan 2016 – 2020 . Hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, dianalisis dengan *Software EViews* Versi 10 dapat diperoleh persamaan uji regresi berganda sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Ini dapat dibuktikan hasil uji *t* yang menunjukkan adanya pengaruh, dibuktikan dengan nilai *probability* < 0,05 yaitu (0,0403 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara

parsial. Pembiayaan *Mudharabah* meningkat maka ROA akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya, jika Pembiayaan *Mudharabah* menurun maka ROA akan mengalami penurunan

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yati Ikhsani Nasutio yaitu pengaruh rasio pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas, diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Ini dapat dibuktikan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh, dibuktikan dengan nilai probability Pembiayaan *Musyarakah* $0,0010 < 0,05$ yang kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial. Artinya jika Pembiayaan *Musyarakah* meningkat maka ROA akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya, jika Pembiayaan *Musyarakah* menurun maka ROA akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Siti Hajar Daulay dan Agung Mulia Prasetyo yaitu Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *return on*

asset dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel *Musyarakah* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) secara Parsial.

3. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Ini dapat dibuktikan hasil uji simultan (uji f) diketahui sebesar $0,002601 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Amri Dziki Fadholi, dalam skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Muhammad Rizal Aditya, yaitu pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas diperoleh dari hasil penelitian bahwa variabel *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Data yang digunakan peneliti menggunakan data bulanan yang dimulai dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Desember 2020
2. Keterbatasan dalam pengambilan data pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya saja.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*, sehingga masih ada faktor-faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016 - 2021" peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji Hipotesis secara parsial menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan hasil uji Hipotesis secara parsial menyatakan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah
3. Berdasarkan hasil uji Hipotesis secara simultan menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik, supaya memperbanyak referensi yang berkaitan dengan judul peneliti agar dapat mempermudah peneliti lainnya untuk menemukan referensi yang berkaitan dengan judul peneliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel yang lain karena masih banyak variabel lain yang dapat

mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah, dan disarankan agar kedepannya lebih banyak memahami tentang penelitian yang akan diteliti seperti wawasan dan ilmu pengetahuan dengan cara lebih melengkapi bahan – bahan materi berupa referensi, buku – buku dan jurnal yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi.

3. Kepada pembaca skripsi ini agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun, dan juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Harahap. Sofyan Syarif, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- A Wangsawijaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2005.
- Ghazali Imam. *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Ed. 1 Semarang: BPUD, 2006.
- Harahap, Sofyan Safri, *Teori Akutansi* , Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Hasibuan. Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hasibuan Nasser Abdul, "Asimetri Informasi dalam Perbankan Syariah"
Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol 1, no , NO 1(Januari-juni2015): 50
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Erlangga, 2013.

- Marcus. Brealey Myers, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Marimin Agus, Ramadhoni Haris Abdul, dan Fitria Nur Tira “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.1 NO.2 (Juli 2015).
- Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* , Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Pradja. Juhaya S, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Priyanto, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Remy, Sutan, *Perbankan Syariah Produk – Produk dan Aspek – Aspek Hukumnya*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Sjahdeini. Sutan Reny, *Perbankans yariah, Produk-Produk dan aspek-Aspek hukumnya* , Jakarta:Kencana, 2014.
- Siti Aminah.” Pengaruh Non *Performing Financing, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri*” Sikripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, V Wiratman, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015
- Suwiknyo. Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Teguh, Muhammad. *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: PT. RajaWali Pers, 2014.

Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 Tentang Perbankan Syariah.

Umam. Khairul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2013.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Norma Kasmida Yani Siagian
Nim : 14 401 00153
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidimpuan, 10 Juni 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Jln. Mgr. Linggoman Hrp, Kecamatan
Padangsidimpuan Utara
Agama : Islam
Email : normakasmida10@gmail.com

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Abdul Rahman Siagian
Pekerjaan : Wirasuasta
NamaIbu : Farida Hanum Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Mgr. Linggoman Hrp, Kecamatan
Padangsidimpuan Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD Negeri 200119 Padangsidimpuan
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 3 Padangsidimpuan
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 2 Padangsidimpuan
Tahun 2014-2021 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah
IAIN

Padangsidimpuan.

PENGALAMAN ORGANISASI

Ekstra Kampus

HMI Cabang Padangsidimpuan

Lampiran 1

DATA SEKUNDER BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2016 – 2020
Persen (%)

Retun On Asset (ROA)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	1.01	1.01	0.42	1.51	1.88
Februari	0.81	1.00	0.74	1.32	1.85
Maret	0.88	1.12	1.23	1.46	1.86
April	0.80	1.10	1.23	1.52	1.55
Mei	0.16	1.11	1.31	1.56	1.44
Juni	0.73	1.10	1.37	1.61	1.40
Juli	0.63	1.04	1.35	1.62	1.38
Agustus	0.48	0.98	1.35	1.64	1.36
September	0.59	1.00	1.41	1.66	1.36
Oktober	0.46	0.70	1.26	1.65	1.35
November	0.67	0.73	1.26	1.67	1.35
Desember	0.63	0.63	1.28	1.73	1.40

Sumber : www.ojk.go.id

Lampiran 2

DATA SEKUNDER BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

TAHUN 2016 – 2020

(Dalam Rupiah)

Data Bulanan Pembiayaan *Mudharabah*

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jan	7.805.992. 631.244	7.336.433. 165.765	1.582.112. 880.769	5.307.138. 605.674	5.110.485. 333.523
Feb	7.613.457. 729.278	7.146.345. 662.928	15.610.89 4.742.628	5.203.366. 157.456	4.997.796. 212.051
Mar	7.551.638. 637.768	7.266.223. 989.514	16.769.99 6.109.571	5.229.262. 531.402	4.877.563. 195.411
Apl	7.561.363. 353.606	7.136.025. 996.625	16.733.66 1.992.885	5.281.954. 695.564	4.671.410. 617.766
Mei	810.329.9 73.541	7.199.731. 521.354	16.671.69 4.828.732	5.427.226. 346.773	4.451.345. 000.447
Jun	8.421.570. 697.561	7.756.262. 124.111	15.802.56 8.032.777	5.224.502. 768.462	4.319.344. 746.431
Jul	8.094.279. 487.686	7.781.676. 921.338	15.043.62 5.647.584	5086.5352 84647	4.104.040. 912.693
Ags	7.911.722. 875.045	7.661.697. 090.778	14.623.74 3.299.383	50.5096.9 33.665	4.136.916. 515.692
Sep	8.001.297. 088.494	7.434.374. 419.144	15.673.29 0.335.238	5.177.253. 792.736	4.376.471. 173.472
Okt	7.880.109. 201.112	7.042.686. 957.256	165.779.9 09.744	4941.0950 77409	4.186.553. 176.653
Nov	7.687.584. 129.926	6.958.534. 620.913	16.450.13 0.460.088	5.055.923. 027.377	4.370.365. 805.118
Des	7.576.949. 377.748	6.583.573. 438.097	15.865.98 5.088.071	5.413.172. 609.616	409.754.8 88.344

Sumber : www.ojk.go.id

Lampiran 3

DATA SEKUNDER BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

TAHUN 2016 – 2020

(Dalam Rupiah)

Data Bulanan Pembiayaan *Musyarakah*

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jan	46.105.324 .415.099	52.079.47 7.257.138	98.825.122 748.763	67.266.67 8.932.371	82.983.019. 610.803
Feb	46.816.104 .754.602	51.936.77 0.716.619	100.386.13 4.558.417	69.094.60 1.358.139	8.283.412.7 70.174
Mar	48.199.956 .137.611	53.691.93 3.845.311	102.279.73 2.944.272	72.397.22 5.580.224	86.242.244. 561.609
Apl	48.435.451 .517.901	53.705.82 5.635.467	102.479.38 2.213335	7.295.203. 359.008	86.440.693. 573.548
Mei	48.885.231 .584.142	55.063.96 2.236.842	105.354.50 1.867.294	74.260.05 1.937.486	87.645.720. 351.026
Jun	49.290226. 819.369	57.703.55 9.672.408	111.096.60 1.729.247	76.004.14 9.724.432	89.128.071. 530.982
Jul	48.466.784 .764.461	57.989.09 5.863.916	113.053.23 1.152.473	75.724.55 6.076.776	89.783.205. 231.032
Ags	4.898.796. 544.316	57.652.24 9.980.689	119.597.56 4.830.252	75.790.25 83.118	89.445.493. 618.234
Sep	50.976.411 .965.072	58.462.30 0.506.362	121.218.48 8.543.662	78.957.27 8.825.617	90.576.670. 791.472
Okt	51.768.782 .186.919	57.542.67 6.662.563	122.567.80 9.681.855	79.698.83 1.908.028	9.093.763.4 12.691
Nov	52.123.709 .695.062	57.301.88 1.099.052	121.691.28 4.822.169	81.710.53 1.257.238	91.856.378. 654.693
Des	54.052.188 .276.448	60.456.04 4.331.332	129.641.42 3.406.643	84.582.01 4.313.375	92.278.856. 710.769

Sumber : www.ojk.go.id

Lampiran 4

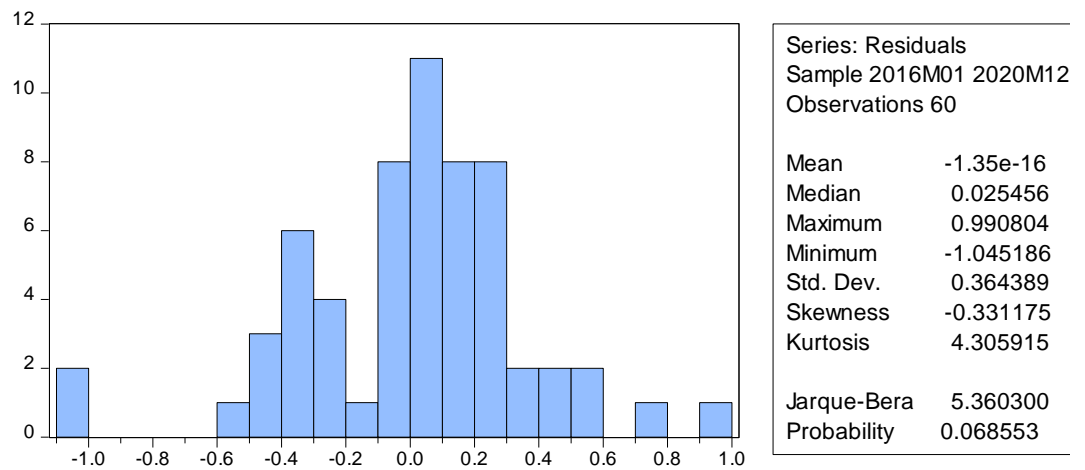
HASIL OUTPUT *EVIIEWS*

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	PM1	PM2	ROA
Mean	7.25E+12	7.30E+13	1.178500
Maximum	1.68E+13	1.30E+14	1.880000
Minimum	1.66E+11	4.90E+12	0.160000
Std. Dev.	4.41E+12	3.07E+13	0.404495
Observations	60	60	60

2. Uji Normalitas



3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.017505	7.642064	NA
PM1	1.33E-28	4.171316	1.112437
PM2	2.75E-30	7.507955	1.112437

b. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.486144	Prob. F(2,57)	0.0922
Obs*R-squared	4.814043	Prob. Chi-Square(2)	0.0901
Scaled explained SS	7.181561	Prob. Chi-Square(2)	0.0276

Heteroskedasticity Test: White

c. Uji Autokolerasi

R-squared	0.188472	Mean dependent var	1.178500
Adjusted R-squared	0.159997	S.D. dependent var	0.404495
S.E. of regression	0.370727	Akaike info criterion	0.902003
Sum squared resid	7.833975	Schwarz criterion	1.006720
Log likelihood	-24.06008	Hannan-Quinn criter.	0.942963
F-statistic	6.618941	Durbin-Watson stat	0.605916

4. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
(Constant)	0.932369	0.132307	7.047002	0.0000
PM1	-2.42E-14	1.15E-14	-2.098854	0.0403
PM2	5.78E-15	1.66E-15	3.485058	0.0010

5. Uji Simultan (Uji f)

R-squared	0.188472	Mean dependent var	1.178500
Adjusted R-squared	0.159997	S.D. dependent var	0.404495
S.E. of regression	0.370727	Akaike info criterion	0.902003
Sum squared resid	7.833975	Schwarz criterion	1.006720
Log likelihood	-24.06008	Hannan-Quinn criter.	0.942963
F-statistic	6.618941	Durbin-Watson stat	0.605916
Prob(F-statistic)	0.002601		

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.188472	Mean dependent var	1.178500
Adjusted R-squared	0.159997	S.D. dependent var	0.404495
S.E. of regression	0.370727	Akaike info criterion	0.902003
Sum squared resid	7.833975	Schwarz criterion	1.006720
Log likelihood	-24.06008	Hannan-Quinn criter.	0.942963

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.932369	0.132307	7.047002	0.0000
PM1	-2.42E-14	1.15E-14	-2.098854	0.0403
PM2	5.78E-15	1.66E-15	3.485058	0.0010

Tabel 1. Rasio Keunggulan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratio of Islamic Commercial Bank and Syariah Business Unit)
Membilakan Mutar Ro (Membilakan Mutar Ro)

Kategori	2018												2017											
	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mai	Jun	Juli	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mai	Jun	Juli	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des
Bank Umum Syariah	ROA (%)	16,74	18,42	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17	18,17
	ROE (%)	18,40	20,60	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50
	ROF (%)	8,81	10,31	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09
	ROA/ROE (%)	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10	91,10
Unit Usaha Syariah	ROA (%)	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39
	ROE (%)	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39
	ROF (%)	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39
	ROA/ROE (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Perbandingan Rasio (Rasio perbandingan)	ROA (%)	13,85	16,54	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49	16,49
	ROE (%)	15,47	18,91	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78	18,78
Keunggulan Rasio (Keunggulan Rasio)	ROA (%)	21,40	23,78	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60	23,60
	ROE (%)	24,83	29,54	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39	29,39
Keunggulan Rasio (Keunggulan Rasio)	ROA (%)	12,48	14,48	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30	14,30
	ROE (%)	14,00	16,54	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39	16,39

Bank Umum Syariah

ROA (%) = Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Asset (Rp)

ROE (%) = Rasio Ekuitas (Net Operating Assets) / Total Ekuitas (Rp)

ROF (%) = Rasio Fasilitas (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

ROA/ROE (%) = Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Ekuitas (Rp)

ROA/ROF (%) = Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

ROE/ROF (%) = Rasio Ekuitas (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

Keunggulan Rasio (Keunggulan Rasio) = Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Ekuitas (Rp) - Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

Keunggulan Rasio (Keunggulan Rasio) = Rasio Ekuitas (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp) - Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

Unit Usaha Syariah

ROA (%) = Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Asset (Rp)

ROE (%) = Rasio Ekuitas (Net Operating Assets) / Total Ekuitas (Rp)

ROF (%) = Rasio Fasilitas (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

ROA/ROE (%) = Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Ekuitas (Rp)

ROA/ROF (%) = Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

ROE/ROF (%) = Rasio Ekuitas (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

Keunggulan Rasio (Keunggulan Rasio) = Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Ekuitas (Rp) - Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

Keunggulan Rasio (Keunggulan Rasio) = Rasio Ekuitas (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp) - Rasio Operasional (Net Operating Assets) / Total Fasilitas (Rp)

Tabel 1. Rasio Keunggulan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Perincian Rasio dan Struktur Aset dan Liabilitas) (dalam Rp, kecuali dinyatakan lain)

Indikator	Bank Umum Syariah						Syaria Commercial Bank												
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
Bank Umum Syariah																			
DIV (%)	5,32	7,52	10,31	10,16	11,01	11,67	11,81	12,05	12,29	12,53	12,77	13,01	13,25	13,49	13,73	13,97	14,21	14,45	14,69
ROA (%)	0,48	0,51	0,54	0,57	0,60	0,63	0,66	0,69	0,72	0,75	0,78	0,81	0,84	0,87	0,90	0,93	0,96	0,99	1,02
ROE (%)	2,05	2,41	2,77	2,87	3,11	3,27	3,43	3,59	3,75	3,91	4,07	4,23	4,39	4,55	4,71	4,87	5,03	5,19	5,35
NIM (%)	5,12	5,11	5,10	5,09	5,08	5,07	5,06	5,05	5,04	5,03	5,02	5,01	5,00	4,99	4,98	4,97	4,96	4,95	4,94
Cost of Funds (%)	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,47	4,44	4,41	4,38	4,35	4,32	4,29	4,26	4,23	4,20	4,17	4,14	4,11	4,08
Net Interest Margin (%)	0,48	0,51	0,54	0,57	0,60	0,63	0,66	0,69	0,72	0,75	0,78	0,81	0,84	0,87	0,90	0,93	0,96	0,99	1,02
Operating Expenses to Operating Revenue (%)	2,45	2,38	2,31	2,24	2,17	2,10	2,03	1,96	1,89	1,82	1,75	1,68	1,61	1,54	1,47	1,40	1,33	1,26	1,19
Operating Expenses to Assets (%)	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
Operational Efficiency (%)	40,18	40,35	40,52	40,69	40,86	41,03	41,20	41,37	41,54	41,71	41,88	42,05	42,22	42,39	42,56	42,73	42,90	43,07	43,24
Capital Adequacy Ratio (%)	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82	14,82
Loan to Deposit Ratio (%)	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58	88,58
Asset to Liability Ratio (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Provision to Non-Performing Assets (%)	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00
Provision to Total Assets (%)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
Provision to Total Liabilities (%)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
Provision to Total Equity (%)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
Provision to Total Assets to Total Equity (%)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
Provision to Total Assets to Total Liabilities (%)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
Provision to Total Assets to Total Equity to Total Assets (%)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
Provision to Total Assets to Total Equity to Total Liabilities (%)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
Provision to Total Assets to Total Equity to Total Equity (%)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2019

Table 1. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Perincian Rasio dan Indikator Kinerja Utama)

Indikator	2019											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des
Rasio	ROA (%)	1,24	1,23	1,21	1,23	1,22	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	ROE (%)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	ROA (Rata-rata)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	ROE (Rata-rata)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	ROA (Maksimal)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	ROE (Maksimal)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	ROA (Minimal)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	ROE (Minimal)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	ROA (Rata-rata)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	ROE (Rata-rata)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	ROA (Maksimal)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	ROE (Maksimal)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	ROA (Minimal)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	ROE (Minimal)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
Indikator	Capital Ratio (%)	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23
	Liquidity Ratio (%)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	Asset Quality Ratio (%)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	Provisioning Ratio (%)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	Capital Ratio (Rata-rata)	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23
	Liquidity Ratio (Rata-rata)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	Asset Quality Ratio (Rata-rata)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	Provisioning Ratio (Rata-rata)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	Capital Ratio (Maksimal)	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23
	Liquidity Ratio (Maksimal)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34
	Asset Quality Ratio (Maksimal)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	Provisioning Ratio (Maksimal)	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	Capital Ratio (Minimal)	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23	10,23
	Liquidity Ratio (Minimal)	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34	12,34

Sumber: Bank Indonesia, Desember 2019

Materi Statistik for Account 0201

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratio of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) (Nominal dalam Miliar Rp. (Domestic in Billion Rp))

Kategori	Bank Umum Syariah												Sharia Commercial Bank											
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022									
Rasio Likuiditas	Rasio Likuiditas												Rasio Likuiditas											
	Rasio Likuiditas												Rasio Likuiditas											
Rasio Solvabilitas	Rasio Solvabilitas												Rasio Solvabilitas											
	Rasio Solvabilitas												Rasio Solvabilitas											
Rasio Efisiensi	Rasio Efisiensi												Rasio Efisiensi											
	Rasio Efisiensi												Rasio Efisiensi											
Rasio Risiko	Rasio Risiko												Rasio Risiko											
	Rasio Risiko												Rasio Risiko											
Rasio Lainnya	Rasio Lainnya												Rasio Lainnya											
	Rasio Lainnya												Rasio Lainnya											

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.3674	2.2866				
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4443	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4894	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680